

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perempuan mendapatkan anugerah terindah dari Allah untuk dapat mengandung, melahirkan dan menyusui. Kodrat yang telah diberikan kepada perempuan ini adalah berupa seperangkat alat reproduksi yang dimilikinya yakni rahim sebagai tempat tumbuh kembang Janin selama di dalam kandungan, ada payudara yang dapat digunakan untuk menyusui ketika bayi sudah lahir, artinya semua perempuan berpotensi untuk mengandung, melahirkan bahkan menyusui anaknya (Perinasia, 2010).

Kemajuan Indonesia untuk mencapai tujuan *Millenium Development Goals* (MDGs) 2015 untuk kematian anak dan ibu masing-masing disebut MDGs 4 dan 5. MDGs 4 yaitu menurunkan angka kematian balita hingga 2/3 dalam kurun waktu 1990-2015, untuk angka kematian bayi diharapkan pada tahun 2015 maksimal 32 per 100 ribu kelahiran. Sementara MDGs 5 adalah menurunkan angka kematian ibu (AKI), yang diharapkan pada tahun 2015 angka kematian ibu maksimal 102 per 100ribu kelahiran (Depkes, 2012).

World Health Organization (WHO) pada tahun 2014, menjelaskan bahwa sebanyak 99% angka kematian ibu terjadi akibat masalah persalinan atau kelahiran yang terjadi di negara berkembang. Angka kematian ibu di negara-negara berkembang merupakan angka tertinggi yaitu, 450 kematian ibu per 100ribu kelahiran bayi hidup, jika dibandingkan dengan rasio kematian ibu di sembilan negara maju dan 51 negara persemakmuran. Berdasarkan SDKI 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) mencapai 359 per 100ribu kelahiran hidup (Depkes, 2014).

Di Indonesia saat ini tercatat angka kematian bayi masih sangat tinggi yaitu 35 tiap 1000 kelahiran hidup, itu artinya setiap hari 250 bayi meninggal dan sekitar 175.000 bayi meninggal sebelum mencapai usia satu tahun. Menurut penelitian yang dilakukan di ghana dan diterbitkan

dalam jurnal ilmiah “*pediatrics*”, 22% kematian bayi yang baru lahir ,yaitu kematian bayi yang terjadi dalam satu bulan pertama dapat dicegah apabila bayi disusui oleh ibunya dalam satu jam pertama kelahiran. Mengacu pada hasil penelitian itu, maka diperkirakan program inisiasi menyusui dini (IMD) dapat menyelamatkan sekurang-kurangnya 30.000 bayi indonesia yang meninggal dalam bulan pertama kelahiran. Dengan pemberian ASI pada jam pertama, bayi akan mendapat zat-zat gizi penting dan mereka terlindung dari berbagai penyakit berbahaya pada masa yang paling rentan dalam kehidupannya. Menurut dr. benny soeginto MPH, ASI adalah sumber imunitas tubuh bagi bayi, karena ASI mengandung sel darah putih dan antibodi yang berfungsi menangkal penyakit (Chomaria, 2011).

Inisiasi menyusui dini merupakan upaya pertama dalam proses menyusui, IMD dfinikan sebagai proses membiarkan bayi menyusui sendiri setelah kelahiran. Bayi diletakan di dada ibunya dan bayi itu sendiri dengan segala upayanya mencari puting untuk sesegera mungkin setelah melahirkan. IMD sangat penting tidak hanya untuk bayi, namun penting juga bagi si ibu. Pelekatan bayi di dada ibu selama 60 menit atau lebih pertama setelah kelahiran, proses ini dapat menekan sekitar 22% angka kematian pada bayi. Hal tersebut juga penting untuk menjaga produktivitas ASI, karena isapan bayi sangat penting untuk meningkatkan kadar hormon prolaktin, yaitu hormon yang merangsang kelenjar susu untuk memproduksi ASI (Yuliarti, 2010).

ASI sangat penting untuk bayi tetapi keberhasilan ASI akan berhasil jika diawali dengan dilakukanya inisiasi menyusui dini. Musrifah Ainun menyatakan bahwa tingkat pengetahuan dan sikap ibu mengenai inisiasi menyusui dini segera setelah bayi lahir dan pemberian ASI eksklusif yang benar masih kurang baik karena rendahnya motivasi. Hal ini disebabkan faktor kurangnya pengetahuan, keadaan umum ibu setelah melahirkan baik fisik maupun psikologis dan rasa nyeri yang dirasakan setelah melahirkan yang dapat menghambat keberhasilan program IMD, sosial budaya, kesadaran akan pentingnya ASI untuk kesehatan anak,

pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung program peningkatan program IMD (Musrifah, 2010).

Data yang kami peroleh di desa Karangawen pada bulan april- juni terdapat 196 ibu hamil. Berdasarkan pengambilan data awal, sebagian ibu hamil trimester ketiga belum mengetahui bagaimana pentingnya IMD pada ibu melahirkan dan ada beberapa yang sudah mengetahui tetapi saat persalinan tidak dilakukan IMD dan tidak berani meminta kepada petugas kesehatan. Dari sini didapatkan bahwa kurangnya pengetahuan ibu tentang IMD dan peran serta petugas kesehatan untuk menerapkan program IMD dalam membantu proses kelancaran penatalaksanaan IMD tersebut. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa masih kurangnya pengetahuan dan sikap serta kesadaran masyarakat khususnya ibu menyusui tentang penatalaksanaan inisiasi menyusui dini segera setelah bayi lahir dan pemberian ASI eksklusif yang benar.

Berdasarkan uraian data di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “ pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini di desa Karangawen Tahun 2020.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester III terhadap inisiasi menyusui dini di desa Karangawen”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui bagaimana pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini di Desa Karangawen.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui bagaimana karakteristik ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini.
- b. Mengetahui bagaimana pengetahuan ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini.

- c. Mengetahui sikap ibu hamil trimester III tentang inisiasi menyusui dini.
- d. Menganalisis korelasi antara pengetahuan dengan sikap ibu hamil trimester III terhadap inisiasi menyusui dini.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Masyarakat

Hasil dari penelitian ini bisa memberikan informasi terhadap masyarakat, keluarga maupun individu tentang Pengetahuan dengan Sikap Ibu Hamil terhadap pentingnya Inisiasi Menyusui Dini.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini untuk institusi pendidikan, agar dapat menjadi bahan referensi tambahan dan mengembangkan dibidang ilmu keperawatan dan kesehatan dalam memberikan pengetahuan dengan sikap ibu hamil terhadap pentingnya Inisiasi Menyusui Dini.

3. Bagi Fasilitas kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan khususnya bagi tenaga kesehatan dan rumah sakit agar dapat meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien.

E. Bidang Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam bidang ilmu keperawatan maternitas.

F. Keaslian Tulisan

Tabel 1.1
Keaslian Tulisan

No	Nama Judul	Metode	Hasil	Perbedaan
1.	Amalia, Nawati (2019) Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang Inisiasi Menyusui Dini (IMD) pada Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor	penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif menggunakan tehnik purposive sampling	Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang Inisiasi Menyusui Dini di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor lebih dari setengahnya didominasi oleh pengetahuan baik yaitu sebanyak 28 (70%) orang dan sebagian kecil pengetahuan cukup sebanyak 9 (22%) orang dan kurang sebanyak 3 orang (8%) Dan Sikap responden tentang Inisiasi Menyusui Dini di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor lebih dari setengah responden didominasi oleh sikap positif sebanyak 27 orang (68%) dan hampir setengahnya responden didominasi sikap negative sebanyak 13 orang (33%).	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah tempat penelitian, Jumlah populasi dan Sampel yang diteliti
2.	Hubungan pengetahuan, sikap, umur, pendidikan, pekerjaan, psikologis, dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian asi eksklusif di puskesmas sudiang	desain penelitian analitik <i>cross sectional</i> Teknik pengambilan sampel dengan metode <i>accidental sampling</i>	Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji <i>chi_square</i> diperoleh $p=0,015$ ($p<0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Sudiang Makassar.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah metode penelitiannya, jumlah populasi dan sampel, Tempat penelitian,